

Dampak Penghasilan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019)

Firda Ananda Lubis

¹Program Studi Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: firdaanandaa4326@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang Langsa 2014- 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019. Variabel dependen dari penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan Rahn. Variabel independen meliputi: pendapatan pegadaian, harga emas. Untuk metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah Cabang Langsa tahun 2014-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 dan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pendapatan pegadaian dan harga emas (Secara simultan) berpengaruh terhadap variabel pembiayaan rahn.

Kata kunci: *pendapatan pegadaian, harga emas, penyaluran pembiayaan rahn*

1. PENDAHULUAN

Menurut Fuad & Triana, (2018) Pegadaian, baik bersifat konvensional ataupun syariah, merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan prinsip gadai kepada masyarakat yang membutuhkan. Sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945, pegadaian bertugas mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang ekonomi nasional melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Pegadaian menyediakan pembiayaan dengan pola perolehan menggunakan prinsip gadai dan fidusia sebagai jaminan utang, dan pola pembayaran dilakukan secara angsuran.

Sebagaimana diungkapkan Sumitra (2009) dalam (Maulati, 2020) bahwa bagi masyarakat yang membutuhkan dana mendesak beralih kepada produk penyaluran pembiayaan PT Pegadaian (Persero) berlandaskan syariah melalui pembiayaan dengan sistem gadai syariah (Rahn). Pegadaian menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Menurut Noviana & Solovida, (2018) dalam memperoleh laba perusahaan Pegadaian Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan Ar-Rahn dan pembiayaan Ar-Rum saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut adalah harga emas, yaitu sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omzet pegadaian. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, sebagian besar pinjaman pada setiap golongan berupa emas. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omzet pegadaian penelitian dilakukan oleh Noviana & Solovida, (2018).

Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain Ar Rahn yaitu skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor yang dijelaskan menurut Hadi (2013) dalam (Maulati, 2020). Selain itu, Arrum (Ar-rahn untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran.

Menurut (Desriani & Rahayu, 2013) Di Indonesia sendiri, PERUM Pegadaian merupakan salah satu lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai, yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Menurut buku (andri soemitra, 2009, 388) Perum Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai.

Emas merupakan komoditas yang sangat berharga dan sangat likuid yang sewaktu-waktu bisa di tukarkan dengan uang dalam waktu yang sangat cepat. Emas mudah diperjual-belikan dan sifatnya universal sehingga dihargai dimanapun. Menurut buku (andri soemitra, 2009, 402) Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Dasar hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada Fatwa DSN-MUI No, 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang rahn yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan, dan Fatwa DSN MUI No:26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas. Di dalam pembiayaan gadai emas syariah (rahn) dilakukan oleh rahin (pemilik barang) dan Al- Murtahin (penerima barang) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya bagi pemilik barang dengan menggadaikan barang sesuai prinsip syariah.

Sebagaimana dijelaskan dalam buku (khotibul umam, S.H.,2016,173) Rahn menurut syariah adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Rahn juga bisa diartikan menjadi barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semua atau sebagian. Dengan kata lain, Rahn adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak ke pihak lain, dengan hutang sebagai gantinya. Menurut Sasli (2010) dalam (Maulati, 2020) bahwa dengan gadai, orang yang menggadaikan barang tertutupi kebutuhannya tanpa harus kehilangan harta miliknya. Adapun pihak pegadaian (murtahin) mendapat ketenangan dan rasa aman, ia juga mendapat keuntungan bea sewa tempat. Namun, agunan dalam gadai adalah amanat, hanya berfungsi sebagai jaminan utang pihak yang menggadai. Murtahin dalam hal ini hanya mempunyai hak kebendaan, tidak boleh menyalahgunakan barang.

Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain, Ar Rahn yaitu skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor. Selain itu, Arrum (Ar-rahn untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan berupa BPKP kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha. Mulia adalah penjualan emas yang dilakukan pegadaian kepada masyarakat secara tunai ataupun angsuran dalam jangka waktu tertentu.

Pegadaian syariah akan dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal dalam menentukan jumlah penyaluran pembiayaan gadai syariah. Faktor internal yang dimaksud yaitu Apakah perusahaan dapat mengelola dengan baik seperti manajemen asset perusahaan, faktor 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy) manajemen gadai. Termasuk di dalam faktor internal yaitu perkembangan pendapatan usaha pegadaian.

Faktor eksternal yaitu perusahaan juga harus memperhatikan kondisi tingkat harga emas yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan barang yang sering di gadaikan yaitu emas. Sehingga pegadaian harus selektif di dalam memeberikan aliran dana kreditnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana tunai secara cepat, syarat yang mudah dan prosedur tidak berbelit-belit.

pada tahun 2015 jumlah pendapatan pegadaian menurun dari sebelumnya Rp 12,7 Triliun menjadi Rp 12,3 Triliun tetapi pada penyaluran pembiayaan rahn mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp 189,3 Triliun menjadi 191,5.

PT Pegadaian juga dihadapkan pada persoalan-persoalan dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi PT Pegadaian menentukan jumlah penyaluran rahn, persoalan-persoalan itu dapat disebut juga sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pegadaian dalam menentukan penyaluran pembiayaannya terutama dalam gadai syariah.

Sedangkan kenaikan pendapatan pegadaian setiap tahunnya mampu meningkatkan jumlah Rahn yang disalurkan. Pendapatan pegadaian dan harga emas adalah indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan penyaluran gadai syariah pasca krisis 2008.

Hal ini karena pendapatan pegadaian dapat menggambarkan profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam penyaluran rahn. Hal ini tentu saja menjadi masalah bagi pegadaian syariah terutama dalam peningkatan penyaluran pembiayaan rahn dalam mengembangkan usaha masyarakat dari masa krisis hingga sekarang serta meningkatnya perekonomian di Indonesia sampai tahun 2019.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adaalah kuantitatif, berupa data pendapatan dan pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang Langsa. Jenis Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan menghubungkan dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan RAHN pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Dimana dalam penelitian ini, penulis mencari hubungan dari pengaruh Pendapatan Pegadaian dan harga emas terhadap Pembiayaan RAHN. Penelitian ini secara khusus terfokus dilakukan di Kantor Cabang PT.PEGADAIAN (Persero) Langsa.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) Pendapatan Pegadaian, variabel (X2) Harga Emas dan (Y) Pembiayaan Rahn di Pt Pegadaian Syariah cabang Langsa. Penelitian ini tentang Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan RAHN pada Pt. Pegadaian Cabang Langsa.yang dilakukan pada Pt. Pegadaian Cabang Langsa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kepustakaan dan Metode Dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²).

3. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	-,0000036
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	24466277471,09899000
Most Extreme	Absolute	,170
Differences	Positive	,170
	Negative	-,124
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel dapat dilihat signifikansi nilai data kolmogorov-smirnov yang diatas tingkat kepercayaan 0,05% yaitu sebesar 0,064% yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.

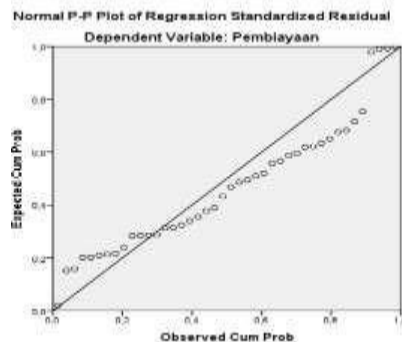
Uji normalitas menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 21 adalah :

Gambar.1 Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil gambar.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar.2 Penelitian menggunakan P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Pada grafik gambar,2 menjelaskan bahwa analisis grafik P-P Plot berguna untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Terlihat titik-titik di grafik normal plot yang menyebar tidak jauh disekitar garis diagonal, dari grafik normal plot diatas disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel.2 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Emas	.825	1.213
Pendapatan	.825	1.213

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai Tolerance untuk semua variabel memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel.3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39819431657,5 98	17285817334,7 71		2,304 ,027
	Harga Emas	-68588,527	33338,595	-,293	-2,057 ,126
	Pendapatan	12,493	2,730	,651	4,575 ,060

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig dalam model gletser dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model gletser penelitian. Sehingga model gletser yang baik dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,802 ^a	,643	,625	25,085,774,937. 818817	1,760

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Tabel.4 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 1,760 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 42 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel diatas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut :

Diketahui dari Durbin-Watson statistik tingkat sig, 0,05 maka nilai batas dl= 1,407 dan batas du= 1,606, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,606 < 1,760 < 4 - 1,606$, dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel.5 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	87739296416,4 27	30084451696,3 20		2,916 ,006
	Harga Emas	-121844,304	58022,906	-,221	-2,100 ,042
	Pendapatan	39,212	4,752	,669	8,252 ,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari hasil tabel berikut dimasukkan nilai ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 87,739,296,416 + (-12,184,430) + 39,212$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut diketahui bahwa Y merupakan pembiayaan, X merupakan pendapatan dan harga emas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 87,739,296,416 dengan arah berhubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen, artinya jika variabel ndependen bernilai 87,739,296,416 maka dependennya mengalami kenaikan sebesar 87,74%.

b. Nilai koefisien regresi variabel harga emas sebesar -12,184,430 dengan arah berhubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan diikuti dengan penurunan sebesar -12,18% dengan asumsi variabel dependen yang dianggap konstanta.

c. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 39,212 berarah positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan diikuti dengan penurunan variabel dependen sebesar 39,12% dengan asumsi variabel yang dianggap konstanta.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel.6 Uji t Hitung

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	87739296416,4	30084451696,3		
		27	20		
	Harga Emas	-121844,304	58022,906	-,221	,042
	Pendapatan	39,212	4,752	,869	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1) dan H_2) dari nilai tabel yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pendapatan berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa Berdasarkan tabel diketahui harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,252 > 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT.Pergadaian cabang langsa.

b. Harga emas berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel harga emas memiliki t hitung sebesar -2,100. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Dari hasil yang disajikan diketahui $t_{hitung} < 1,681$ dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa.

b. Uji F (uji simultan)

Tabel.7 Uji F – Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	4354105270589	2	2177052635294	
		295000000,000		647500000,000	
	Residual	8102429997600	39	2077546153230	
		841000000,000		98480000,000	
	Total	1245653526819	41		
		0136000000,00			
		0			

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui harga f hitung sebesar 10,479 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dimana nilai f hitung $10,479 > 3,232$ ($df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 42 - 2 = 40$), hasil ini menunjukkan bahwa harga emas dan pendapatan berpengaruh terhadap pembiayaan PT.Pergadaian Cabang Langsa.

3. Uji Determinasi R²

Tabel.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.625	25,085,774,937. 818817	1,266

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan yang digunakan uji determinasi. Berdasarkan dari hasil tabel diketahui bahwa pengaruh harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan sebesar 0,802 atau 80,2% sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh pendapatan pegadaian secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah n= 42 berdasarkan tingkat kesalahan α 0,05 dan dk = n-2 diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t hitung > t tabel (8,252 > 1,681) dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT. Pegadaian cabang langsa.

Artinya adanya kenaikan ataupun penurunan pendapatan pegadaian syariah dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019. Pendapatan merupakan faktor internal perusahaan, dimana hal ini menjadi salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh Pegadaian dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Semakin tinggi pendapatan pegadaian yang di peroleh, maka dapat semakin tinggi pula laba yang diperoleh sehingga dapat meningkat pula penyaluran pembiayaan yang di berikan kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan rahn di pegadaian syariah.

Hasil dari penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titi Widiarti dan Sinarti. Berdasarkan hasil uji statistic, variabel pendapatan perum pegadaian cabang Batam yang artinya semakin tinggi laju pendapatan perum pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha perum pegadaian yang secara berkelanjutan mencerminkan pergerakan usaha bagi masyarakat.

2. Pengaruh Harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga emas memiliki t hitung sebesar -2,100. Harga t terhitung tersebut dibanding dengan t tabel jumlah n = 42 berdasarkan tingkat kesalahan α 0,05 dan dk= n-2 diperoleh t tabel sebesar 1,681. Dari hasil yang disajikan diketahui t hitung < 1,681) dan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pegadaian cabang langsa.

3. Pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah n= 42 berdasarkan tingkat kesalahan α 0,05 dan dk = n-2 diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t

hitung > t tabel ($8,252 > 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT. Pegadaian cabang langsa. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga emas memiliki t hitung sebesar -2,100. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681.

Dari hasil yang disajikan diketahui t hitung < 1,681) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pegadaian cabang langsa.

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan yang digunakan uji determinasi. Berdasarkan dari hasil tabel diketahui bahwa pengaruh harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan sebesar 0,802 atau 80,2% sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan pegadaian, harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Pendapatan Pegadaian berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa Tahun 2014-2019
2. Secara parsial Harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019
3. Secara simultan pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa tahun 2014-2019

6. REFERENSI

- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 103-110.
- Elizar Sinambela, SE., M. S., Fitriani Saragih, SE., M. S., Sri Rahayu, SE., M. S., & Fahrur Arifin, SE., M. S. (2010). *Akuntansi Keuangan Dasar*. UNIBA PRESS.
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39.
- Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, S. A. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 171-180.
- Hafsah, SE., M. S., Pandapotan Ritonga, SE., M. S., Dahrani, SE., M. S., & Henny Zurika Lubis, SE., M. S. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. perdana publishing.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Harahap, S. H., & ALPI, M. F. (2018). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIDALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Irsan, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus: Pusat Pasar Kota Medan) (Doctoral dissertation).
- Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 113-120.

- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199).
- LUFRIANSYAH, L., & SIREGAR, S. A. (2018). DUE PROFESSIONAL CARE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pulungan, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Kantor Cabang Stabat (Doctoral dissertation).
- Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 65-76.
- SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Suryanto, A., Nasrulloh, A. A., Studi, P., Syariah, E., Siliwangi, U., Studi, P., Syariah, E., & Siliwangi, U. (2016). Pengaruh diversifikasi produk pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia. 1(1), 1– 13.
- Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2), 72–85. <https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5161>.